

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

*Publik Relations* pada masa sekarang ini sudah semakin berkembang keberadaannya, sudah semakin banyak perusahaan maupun institusi yang menempatkan keberadaan humas dalam struktur organisasinya. Hal tersebut menandakan bahwa institusi mengerti tentang menjaga relasi dengan publik, selain menjaga relasi keberadaan humas juga diperlukan dalam membentuk atau menjaga citra perusahaan atau organisasi. Dalam institusi manapun akan selalu mengharapkan institusi berjalan sesuai dengan rencana awal, sesuai dengan visi dan misi yang dibentuk oleh institusi tersebut, namun terkadang terdapat hal-hal yang tidak pernah bisa diprediksi sebelumnya, yaitu munculnya krisis pencitraan.

Komunikasi dalam sebuah lembaga dipercayakan pada orang yang professional, tugasnya menyampaikan informasi kepada khalayak sehingga informasi tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas dan fakta kebenarannya. Didalam hal ini peran humas atau *public relations* sangat dibutuhkan, humas menjadi ujung tombak dalam lembaga untuk mengelola citra yang baik. Humas memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan instansi, oleh karena itu kejelian seorang humas untuk mengkomunikasikan dengan baik, cepat dan tepat informasi yang berguna bagi institusi sangat di perlukan. Oleh karena itu, di dalam sebuah institusi yang baru peran humas sangat di perlukan untuk mengenalkan instansi

tersebut pada masyarakat luas dan *public relations* harus bisa membuat strategi untuk membangun citra positif di perusahaan/instansi.

Humas merupakan suatu bidang pekerjaan yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan atau organisasi dimana humas itu berada. Bidang humas merupakan bidang yang sangat vital terhadap nama baik suatu perusahaan atau organisasi. Karena reputasi yang baik dari humas kepada masyarakat atau perusahaan lain. Karena semua perusahaan tentu memiliki permasalahan namun dengan adanya humas maka isu-isu yang berkembang dapat diredam dan memberikan efek yang positif bagi kepentingan reputasi atau citra perusahaan itu sendiri. Keberadaan humas tentunya sangat diperlukan sebagai wakil perusahaan dalam menjawab isu yang ada, kemudian memberikan informasi yang lebih akurat sehingga tidak ada miss komunikasi dengan media dan juga masyarakat luas (Ruslan, 2005:101)

Peranan humas di lembaga pendidikan adalah menciptakan hubungan internal yang kondusif melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga hubungan antara pimpinan, dosen, dan pegawai yang harmonis. Selain itu, humas di lembaga pendidikan juga mencakup hubungan eksternal, dimana humas harus membangun dan mempertahankan citra dan reputasi positif serta membina hubungan baik dengan media dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan, agar dapat memperoleh kepercayaan publik (Eka, 2011:4)

Pada saat sekarang ini hampir semua perusahaan dan organisasi memiliki bidang humas guna memberikan pencitraan atau reputasi yang baik bagi kepentingan perusahaan, seperti halnya di lembaga pendidikan regular dan non-regular, humas di lembaga pendidikan tidak kalah pentingnya jika di bandingkan dengan humas yang berada di perusahaan perusahaan besar lainnya, karena humas di lembaga pendidikan memiliki publik internal yang lebih banyak. Sehingga humas di lembaga pendidikan diuntut agar lebih cepat dalam menangani setiap permasalahan yang ada. Humas di lembaga pendidikan merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara komunitas pendidikan dan masyarakat luas (Nasution, 2006:39)

Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P) merupakan lembaga yang berperan menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam menciptakan ahli teknologi yang visioner dan tenaga kerja profesional yang berakhlak mulia, terampil, serta memiliki etos kerja tinggi. ST2P ini merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh sebuah yayasan yang bernama Yayasan Amanah Pelalawan. Tujuan utama ST2P menyelenggarakan kegiatan Pengajaran, Pembinaan, Penelitian, Publikasi, Pelayanan Profesional, Pengkomersialan, dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

ST2P sudah menerima angkatan pertamanya pada tahun 2016. Mahasiswa angkatan pertama tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 34 orang yaitu pada prodi agroteknologi berjumlah 20 orang dan dalam prodi teknik industri berjumlah 14 orang . Mengalami kenaikan pada angkatan tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 70

orang yaitu 40 orang pada prodi agroteknologi dan 30 orang dalam prodi teknik industri. Pada saat ini ST2P memiliki tenaga pengajar sebanyak 23 orang yang juga dari praktisi perusahaan. Gedung ST2P ini dibangun diatas tanah seluas 4800m<sup>3</sup> dan memiliki 2 program studi yaitu agroteknologi dan teknik industri.

Jumlah perguruan tinggi nasional lebih dari 4.300 dan lebih dari 90 persen merupakan perguruan tinggi swasta. Dari jumlah tersebut ada banyak sekali universitas swasta yang berdiri di Indonesia. Dengan meningkatnya citra positif dari ST2P, diharapkan mampu bersaing dengan universitas swasta senior.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Aktivitas Humas Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan dalam Membangun Citra Positif**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masyarakat belum mengetahui banyak tentang Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan.
2. Masyarakat belum mengetahui potensi yang ada di Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan.
3. Pelaksanaan peran humas dalam menciptakan citra positif Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan belum optimal.

### **C. Fokus Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan peran humas cukup luas sehingga tidak dapat dikaji seluruhnya secara lengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti hanya memfokuskan penelitian untuk mengetahui permasalahan aktivitas humas dalam menciptakan citra positif Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana aktivitas humas dalam upaya menciptakan citra positif di Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas humas dalam membangun citra positif di Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan.

#### **2. Manfaat**

Hasil dalam penelitian ini akan memberikan manfaat :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan.

##### **b. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan menciptakan citra positif.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**